

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak ada yang paling bahagia di dunia ini, kecuali jika seseorang telah menemukan belahan jiwanya untuk dipersunting sebagai pendamping hidup dan bersama-sama membangun mahligai rumah tangga yang bahagia, kekal, penuh rasa cinta dan kasih sayang. Seorang laki-laki tak pantas terus membujang, sementara ia telah memiliki kemampuan finansial maupun biologis, kemantapan lahiriah maupun batiniah. Demikian pula seorang wanita, hendaknya tidak menunda-nunda perkawinan karena usia semakin tua tidak semakin baik untuk melahirkan keturunan. Itulah sebabnya Rasulullah melarang laki-laki atau perempuan membujang terus menerus.

Rasulullah SAW bersabda:

“يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ
لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ
وَجَاءٌ”.

Artinya : “Wahai para pemuda, barang siapa diantara kamu sudah mampu menikah maka menikahlah, karena sesungguhnya menikah itu lebih dapat menjaga pandangan dan lebih dapat memelihara kehormatan. Dan

barang siapa yang tidak mampu, maka hendaklah dia berpuasa karena puasa itu baginya menjadi pengendali nafsu". (HR. Bukhari dan Muslim)

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berhati-hati dalam memilih pasangan hidup karena hidup berumah tangga tidak hanya untuk satu atau dua tahun saja, akan tetapi diniatkan untuk selama-lamanya sampai akhir hayat kita. Oleh sebab itu, kita perlu mengenal calon pasangan sebelum memutuskan untuk menikah.

Pernikahan merupakan salah satu sunnah Nabi Muhammad S.A.W. yang sangat dianjurkan kepada penganut agama Islam, dari pernikahan tersebut akan didapatkan berbagai macam manfaat bagi manusia, antara lain sebagai sebuah ikatan yang halal dalam melestarikan keturunan, penyempurnaan dari setengah agama, mewujudkan ketenangan jiwa, membentengi diri dari godaan setan, meredam gelora syahwat, menjaga pandangan, melindungi kemaluan serta yang terpenting adalah merupakan sarana ibadah.

Selama ini perjodohan islami dilakukan dengan cara *ta'aruf* yaitu proses perkenalan yang dimaksudkan untuk menikah. *Ta'aruf* berbeda dengan pacaran, yang justru mendekati ke arah perzinaan. Pada umumnya, *ta'aruf* dilaksanakan dengan tukar menukar biodata antara lelaki dan perempuan yang didampingi oleh perantara misalnya orang tua, keluarga dekat, teman, atau guru mengaji. Proses ini memang tidak sekali jadi, banyak juga yang harus melakukan *ta'aruf* sampai berkali-kali dengan calon yang berbeda, hal ini cukup membutuhkan waktu yang lama serta mengorbankan perasaan bila *ta'aruf* yang dilakukannya gagal.

Sebelum memulai proses *ta'aruf* tentu ada banyak kriteria yang menjadi acuan dalam memilih jodoh. Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw., berkata, “*Wanita itu dipilih karena empat hal; kecantikannya, keturunannya, kekayaannya, dan agamanya. Carilah wanita karena agamanya, niscaya kamu akan bahagia.*” (HR. Bukhari Muslim). Meskipun hadis tersebut lebih ditujukan kepada laki-laki, tapi bisa juga menjadi panduan untuk kaum perempuan. Namun tak hanya cukup dengan empat kriteria tersebut, kita pasti juga memiliki kriteria pribadi dalam memilih calon pasangan. Dengan melihat beberapa kriteria yang ada akan dipilih alternatif calon pasangan terbaik dalam pengambilan keputusan.

Berkat kemajuan teknologi saat ini, *ta'aruf* bisa dilakukan di dunia maya. Dimulai dengan berkenalan di situs-situs pencarian jodoh kemudian bila keduanya ada ketertarikan dan kecocokan maka tahapan selanjutnya yaitu pertemuan langsung. Namun pada sistem yang penulis rancang ini, aplikasi hanya sebatas menyarankan kepada *user* mengenai alternatif calon yang terbaik dari sekian calon yang ada.

Dari analisa permasalahan di atas penulis mencoba merancang sebuah web sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu dalam pemilihan jodoh sesuai *syar'i* yang bisa dilakukan dengan pengisian biodata secara online kemudian pencocokan kriteria pasangan dengan lebih cepat. Dalam skripsi ini penulis mencoba melakukan pendekatan dalam pencarian jodoh dengan menggunakan metode *SAW (Simple Additive Weighting)* karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini

alternatif yang dimaksud adalah calon pasangan dari kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perankingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menjadi calon pasangan yang terbaik.

Untuk bisa mendapatkan fungsionalitas maksimal, pada tahapan pembuatan *user interface* akan di aplikasikan ke dalam media *web*, dengan harapan bisa di akses oleh pengguna secara luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu : bagaimana merancang sebuah web sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk memilih jodoh yang tepat berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan dengan menggunakan sebuah program untuk membantu menyelesaikan permasalahan sehingga jauh lebih mudah dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu melebarnya objek penelitian, maka di butuhkan batasan masalah, antara lain :

1. Proses pencarian jodoh berdasarkan rentang usia yang diinginkan, perankingan dan kecocokan kriteria.
2. Pencarian bisa dilakukan oleh user laki-laki dan juga user perempuan.

3. Aplikasi ini hanya sekedar memberi saran kepada user dalam memilih calon pasangan dan dapat saling berkomunikasi melalui fitur pesan.
4. User yang mendaftar harus Warga Negara Indonesia (WNI) yang beragama Islam dan berumur minimal 18 tahun sampai 50 tahun.
5. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode *SAW (Simple Additive Weighting)*.
6. Kriteria-kriteria yang digunakan diambil dari buku-buku tentang *ta'aruf*, *fiqh nikah/fiqh munakahat* dan tambahan dari penulis.
7. Hanya ada enam kriteria yang digunakan dan tidak ada penambahan kriteria lain dikemudian hari.
8. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman php.
9. Data base yang digunakan adalah MySql 5.5.32
10. Web server menggunakan XAMPP 1.8.3

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun aplikasi media *ta'aruf* dengan sistem pendukung keputusan berbasis web dalam pencarian jodoh secara islami tanpa mengharuskan aktifitas pertemuan langsung, mengingat keterbatasan dan kesibukan para pencari pasangan hidup.
2. Memudahkan user untuk menentukan calon pasangan yang terbaik dari hasil peranking total bobot kriteria yang diinginkan user.

3. Sebagai perbandingan terhadap biro jodoh konvensional dan situs pencarian jodoh lainnya.
4. Memberikan perhitungan akurat berdasarkan penilaian kriteria untuk menentukan calon pasangan.
5. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di STMIK Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu mempermudah proses pencarian pasangan hidup idaman yang seiman dan sesuai syariat Islam.
2. Sebagai media ta'aruf untuk memperkenalkan konsep perjodohan Islami dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode SAW.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah:

1. Metode Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan referensi serta dasar teori yang diambil dari berbagai buku penunjang untuk mendukung pembuatan program.

2. Metode Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pakar (ustadz) yang mengerti tentang *fiqh nikah*..

3. Referensi Internet

Dengan membaca dan meringkas informasi dari internet yang bisa dijadikan referensi dalam penulisan dan perancangan sistem.

4. Pembuatan perangkat lunak.

Melakukan penulisan *source code* agar software yang dibuat bisa berjalan seperti yang dikehendaki.

5. Uji coba sistem.

Pengujian perangkat lunak bertujuan untuk mengetahui kinerja dan fungsionalitas dari aplikasi yang dibuat.

6. Perbaikan dan penambahan data.

Setelah sistem diuji coba dan terjadi beberapa kekurangan atau kelemahan, maka perlu diperbaiki data-data yang ada sehingga hasil yang dicapai lebih baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Gambaran umum sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai konsep dasar

pernikahan dan tata cara pelaksanaan ta'aruf, konsep dasar sistem pakar dan internet, hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan suatu website.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai data-data serta materi-materi yang diperlukan untuk pemecahan masalah serta pembuatan website.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan tahapan pengujian serta analisa proses kerja dari sistem perangkat lunak secara keseluruhan untuk mengetahui fungsionalitas dari perangkat lunak yang di bangun. Implementasi menggunakan MySQL sebagai DBMS-nya dan PHP sebagai bahasa pemrogramannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang digunakan dalam pengembangan sistem yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN